

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara *Quick of Blood* (QB) dengan kejadian Hipertensi Intradialisis pada pasien gagal ginjal kronik di Unit Dialisis RS Bintang Amin, Kota Bandar Lampung, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Mayoritas responden pada kategori *quick of blood* (QB) standar (200-300ml/mnt) yaitu 63 responden (85,1%), dengan kecepatan rata-rata QB saat hemodialisis berlangsung adalah 227,3 ml/menit
2. Mayoritas responden mengalami hipertensi intradialysis sebanyak 66 responden (89,2%), dengan rata-rata peningkatan tekanan darah sistolik pada keseluruhan responden adalah 16,22 mmHG.
3. Tidak terdapat hubungan antara QB dengan kejadian hipertensi intradialisis ($p = 0,065$) pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di Unit Hemodialisis RS Bintang Amin Kota Bandar Lampung.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pasien/responden

Melaporkan gejala seperti pusing, mual, atau nyeri dada selama dialisis agar perawat dapat menyesuaikan prosedur segera.

2. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit perlu mengevaluasi standar operasional prosedur (SOP) kecepatan aliran darah (QB). Jika pasien sering mengalami hipertensi intradialisis, pertimbangkan untuk menurunkan QB ke tingkat yang optimal (tidak terlalu tinggi) namun tetap adekuat.

3. Institusi pendidikan

Memasukkan materi mengenai manajemen komplikasi intradialisis yang komprehensif, khususnya manajemen hipertensi pada pasien CKD stage V.

4. Peneliti

Menggunakan metode pengukuran tekanan darah yang lebih konsisten menggunakan alat digital sehingga subyektifitas dapat diminimalkan.

5. Peneliti selanjutnya

Melakukan penelitian intervensi (uji klinis) dengan membandingkan kelompok pasien dengan QB rendah vs QB tinggi dan memantau kejadian hipertensi intradialisis secara langsung